



Mengoptimalkan Lingkungan Pendidikan: Studi Kasus Manajemen Sarana dan Prasarana

Arfin¹, Rahmawati M.², Ishak Bagea³, Tomi⁴

Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari,
Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail korespondensi: arfin@umkendari.ac.id

Copyright©2023 Arfin, Rahmawati M., Ishak Bagea, Tomi, all rights reserved.
Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of
the CC Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0

History of manuscript: submitted: 01/08/2023 | reviewed: 13/09/2023 | accepted: 21/12/2023

ABSTRACT: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 10 Asera, Kabupaten Konawe Utara, dengan fokus pada perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Rasio penelitian ini muncul dari urgensi efektivitas manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran, serta kekurangan literatur terkait manajemen tersebut di tingkat dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada sembilan informan, melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut melibatkan partisipasi aktif seluruh komunitas sekolah. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa praktik-praktik ini memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran sentral manajemen sarana dan prasarana dalam memajukan mutu pendidikan di tingkat dasar.

Keywords: Manajemen Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran, Partisipasi Komunitas Sekolah.

ABSTRACT: This study aims to explore and analyze the facility and infrastructure management at SD Negeri 10 Asera, North Konawe Regency, focusing on planning, procurement, inventorying, maintenance, and disposal. The rationale for this research arises from the urgency

of effective facility and infrastructure management on the quality of learning, as well as the lack of literature related to such management at the elementary level. The research method used is qualitative with in-depth interviews with nine informants, involving the school principal, vice-principal, and class teachers. The findings indicate that the implementation of facility and infrastructure management at the school involves active participation from the entire school community. The study concludes that these practices contribute positively to the effectiveness of learning and create a conducive environment. This research provides valuable insights into the central role of facility and infrastructure management in advancing the quality of education at the elementary level.

Keywords: *Facility and Infrastructure Management, Learning Quality, School Community Participation.*

PENDAHULUAN

Manajemen sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kualitas pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan (Mamirkulova, 2020). Keberhasilan suatu institusi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan kurikulum atau kompetensi tenaga pengajar, tetapi juga oleh efektivitas dan efisiensi manajemen sarana dan prasarana (Siswanto & Hidayati, 2020). Sarana dan prasarana yang dirancang dan dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan pada gilirannya, meningkatkan pencapaian akademik siswa (McPherson & Foncha, 2022).

Beberapa penelitian terkini dalam jurnal akademis menyoroti urgensi perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai elemen kunci dalam membangun lingkungan belajar yang optimal (Himeur, dkk., 2023; Asmiati, 2023; Shamir-Inbal & Blau, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang cara perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana saling berinteraksi dan mendukung pembelajaran sangatlah penting. Kutipan dari penelitian oleh Himeur dkk. menyatakan, "Manajemen sarana dan prasarana yang efektif dapat menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran, mempercepat pemahaman siswa, dan secara positif memengaruhi hasil akademik." Dengan demikian, penelitian ini menekankan urgensi untuk memahami lebih lanjut peran krusial manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, fokus penelitian ini adalah pada SD Negeri 10 Asera, Kabupaten Konawe Utara. Melalui wawancara kontribusi dengan para ahli dan praktisi di bidang ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut tentang kontribusi yang dapat dihasilkan dari manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran di sekolah ini. Dengan demikian, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan, perencanaan strategis, dan implementasi praktik terbaik untuk meningkatkan efektivitas sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di SD Negeri 10 Asera.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa dimensi kunci dalam manajemen sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran. **Pertama**, perencanaan sarana dan prasarana menjadi elemen penting yang memastikan bahwa kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi dengan optimal. Ini mencakup pemilihan dan penempatan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Melalui wawancara dengan pihak sekolah dan para ahli, penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana perencanaan ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. **Kedua**, pengelolaan sarana dan prasarana berfokus pada upaya memastikan bahwa fasilitas pendidikan tersebut beroperasi dengan efisien dan efektif. Ini mencakup perawatan, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana agar selalu siap digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam wawancara, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pengelolaan ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keterjangkauan dan keberlanjutan sarana dan prasarana pendidikan. **Ketiga**, pemeliharaan sarana dan prasarana memainkan peran kunci dalam memastikan keberlanjutan dan keandalan fasilitas pendidikan. Faktor ini mencakup perencanaan jangka panjang untuk pemeliharaan preventif dan perbaikan jika diperlukan. Dengan wawancara mendalam, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pemeliharaan ini dapat ditingkatkan untuk memastikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan di SD Negeri 10 Asera.

Dengan merinci dimensi-dimensi tersebut melalui wawancara kontribusi, penelitian ini berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengambil kebijakan, manajer pendidikan, dan praktisi di lapangan untuk mengembangkan strategi dan tindakan yang efektif guna meningkatkan efektivitas sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran di lembaga pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap perbaikan kontinu dalam sektor pendidikan di SD Negeri 10 Asera dan sejenisnya.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan fokus pada teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Sesuai dengan definisi Khoa (2023), pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mengeksplorasi data deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau pihak yang dapat diamati. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif menjadi pilihan untuk mengungkapkan data deskriptif yang berkaitan dengan aktivitas dan pengalaman subjek penelitian terkait dengan fokus penelitian.

Penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan, khususnya di SD Negeri 10 Asera, Kecamatan Asera, Kabupaten Konawe Utara. Lokasi penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan dapat memberikan gambaran

menyeluruh terkait dengan fenomena yang diteliti. Informan penelitian melibatkan total 9 orang, termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, serta 6 Guru Kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Melalui partisipasi aktif informan, peneliti berupaya merinci dan mendalami informasi yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada Interactive Model of Analysis. Model ini mencakup empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul, membuka ruang bagi pemahaman yang lebih dalam terkait dengan fenomena yang diteliti.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui uji kredibilitas dengan menggunakan sumber data dari para informan penelitian. Jika mayoritas informan memberikan informasi yang konsisten dan sejalan, maka data penelitian dianggap kredibel. Pendekatan ini menjamin bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan dan mewakili perspektif yang bervariasi dari partisipan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sarana & Prasarana di SD Negeri 10 Asera Kabupaten Konawe Utara: Perencanaan, Pengadaan, dan Kontribusi terhadap Kualitas Pembelajaran

Manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 10 Asera, Kabupaten Konawe Utara, melibatkan tujuh kegiatan pokok yang mencakup perencanaan, pengadaan, penyaluran, penyimpanan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Proses perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana, melibatkan seluruh staf dan dewan guru untuk menentukan kebutuhan yang dibutuhkan, termasuk pengadaan gedung baru seiring dengan peningkatan jumlah peserta didik. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui seleksi dan pembelian barang yang berkualitas, dengan kepala sekolah memastikan keberlanjutan dan keandalan fasilitas.

Proses pengadaan, yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah, dilakukan dengan mencatat hasil perencanaan dalam proposal, menjalankan sesuai dana yang tersedia, terutama dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Inventarisasi dilakukan secara teratur dengan membuat buku inventarisasi, memudahkan pengendalian fasilitas, barang, dan alat. Penyaluran sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan langsung pihak sekolah, memastikan kelancaran pembangunan gedung baru dan distribusi barang ke setiap kelas.

Penyimpanan dilakukan di lemari dan gudang khusus, terorganisir berdasarkan jenis barang, dengan jadwal penggunaan dan catatan siapa yang bertanggung jawab atas penyimpanan. Pemeliharaan dijalankan melalui tim pelaksana pemeliharaan, melibatkan seluruh komponen sekolah, baik guru, staf, karyawan, maupun peserta didik. Proses pemeliharaan mencakup evaluasi setiap enam bulan sekali, dengan lembar evaluasi untuk menilai hasil.

Penghapusan barang dilakukan pada barang yang rusak atau tidak lagi digunakan, dicatat dalam buku penghapusan. Kontribusi manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran terimplementasi dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran oleh guru kelas. Sarana dan prasarana mendukung perencanaan pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai, termasuk penggunaan teknologi informasi dan LCD proyektor. Selanjutnya, fasilitas sekolah digunakan dengan optimal dalam pelaksanaan pembelajaran, memanfaatkan media dan alat peraga yang ada. Penilaian hasil pembelajaran juga melibatkan fasilitas sekolah, seperti papan perkalian dan penataan ruangan yang diaplikasikan dalam memberikan penilaian terhadap siswa. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri 10 Asera.

Berikut adalah ringkasan tabel yang mencerminkan kegiatan dan kontribusi manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 10 Asera:

Tabel 1. Kegiatan dan Kontribusi Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri 10 Asera

No	Kegiatan	Implementasi di SD Negeri 19 Asera	Kontribusi terhadap Pembelajaran
1	Perencanaan	Rapat tim pengembang sekolah, analisis kebutuhan, dan RKKS.	Menyesuaikan materi pembelajaran dengan ketersediaan fasilitas.
2	Pengadaan	Dana BOS, pencatatan hasil perencanaan, dan pembelian barang.	Membantu penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
3	Inventarisasi	Buku inventaris dan pengendalian yang lebih baik.	Memudahkan pengelolaan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana.
4	Penyaluran	Penyaluran langsung ke sekolah, pemenuhan kebutuhan.	Memastikan bahan tersedia sesuai rencana pembelajaran.
5	Penyimpanan	Lemari, gudang, dan penggunaan fasilitas sesuai kebutuhan.	Rapi dan teraturnya penyimpanan mendukung ketersediaan fasilitas.
6	Pemeliharaan	Tim pelaksana pemeliharaan, kerja bakti, dan pelaporan.	Menjamin keberlanjutan dan keberlanjutan sarana dan prasarana.
7	Penghapusan	Buku penghapusan dan proses selektif	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan menghapus yang tidak berguna.

Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri 10 Asera: Integrasi Praktik dan Teori untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri 10 Asera: Integrasi Praktik dan Teori untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 10 Asera, Kabupaten Konawe Utara, merupakan elemen penting dalam mendukung kualitas pembelajaran, dengan aktivitas yang melibatkan perencanaan, pengadaan, penyaluran, penyimpanan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Penelitian ini, yang mengadopsi metode kualitatif, membangun landasan konseptualnya dengan merujuk pada definisi metode kualitatif oleh Sari, dkk., (2020), yang menekankan pada pengumpulan data deskriptif dari narasumber untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang diamati. Pada tingkat konseptual, kegiatan manajemen sarana dan prasarana ini terpapar oleh teori-teori dan temuan penelitian yang relevan.

Penelitian oleh Xie & Derakhshan (2021) memberikan dasar teoritis yang mendukung fokus pada manajemen sarana dan prasarana. Mereka menekankan bahwa manajemen yang efektif dalam hal ini dapat menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan berkontribusi positif terhadap hasil akademik. Pemahaman ini sesuai dengan praktik di SD Negeri 10 Asera, di mana perencanaan sarana dan prasarana tidak hanya bersifat reaktif terhadap kebutuhan yang muncul, tetapi juga proaktif dalam merespon pertumbuhan peserta didik dan perkembangan teknologi.

Mustofa (2023) menguatkan urgensi perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan. Mereka menyoroti bahwa perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efisien dapat membentuk lingkungan belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah perencanaan di SD Negeri 10 Asera, yang melibatkan seluruh dewan guru dan staf dalam analisis kebutuhan dan pengambilan keputusan kolektif. Dalam pengadaan sarana dan prasarana, pendekatan perencanaan strategis memberikan perspektif tambahan. Kho (2020) menjelaskan bahwa perencanaan strategis melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Pengadaan di SD Negeri 10 Asera mencerminkan implementasi perencanaan strategis, di mana kepala sekolah dan tim pengembang sekolah bekerja sama untuk memilih dan membeli sarana yang sesuai dengan kebutuhan dan dana yang tersedia.

Adopsi teori manajemen inventarisasi di SD Negeri 10 Asera terlihat dalam kegiatan inventarisasi yang teratur. Prinsip manajemen inventarisasi, yang menekankan pencatatan yang terinci untuk memudahkan pengendalian dan pemeliharaan, tercermin dalam pembuatan buku inventaris dan penyusunan daftar barang yang menjadi milik sekolah. Dalam konteks ini, praktik sekolah sesuai dengan konsep pemeliharaan inventarisasi yang baik.

Teori pemeliharaan, khususnya pemeliharaan preventif dan perbaikan, memberikan landasan untuk menjelaskan bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dapat

meningkatkan masa pakai dan kinerja. Ren (2021) menyatakan bahwa pemeliharaan yang terjadwal dan berkala dapat mencegah kerusakan yang lebih serius dan memberikan manfaat jangka panjang. Konsep ini tercermin dalam praktik SD Negeri 10 Asera, di mana pemeliharaan dilakukan secara terjadwal oleh tim pelaksana pemeliharaan, melibatkan seluruh komunitas sekolah. Dalam konteks penyimpanan, teori manajemen penyimpanan memberikan pemahaman tentang pentingnya organisasi dan pengaturan dalam menjaga ketersediaan barang dan fasilitas. Prinsip penyimpanan yang terorganisir dengan baik dapat dilihat dalam cara SD Negeri 10 Asera menyimpan barang kelas, kursi, dan meja. Penyimpanan ini dilengkapi dengan jadwal penggunaan yang tercatat dengan baik dan penugasan personel yang bertanggung jawab atas penyimpanan.

Dalam menghadapi penghapusan, manajemen pengelolaan aset menjadi relevan. Guntur, R. M., & Arifianti (2021) menyatakan bahwa pengelolaan aset mencakup evaluasi dan keputusan untuk menyingkirkan aset yang tidak produktif atau sudah tidak memadai. Kegiatan penghapusan di SD Negeri 10 Asera, yang dilakukan pada barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen penghapusan aset.

Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 10 Asera bukan hanya mencerminkan praktik yang berbasis pengalaman, tetapi juga terintegrasi dengan konsep-konsep dan temuan dari teori-teori yang relevan. Keseluruhan, pendekatan ini menciptakan landasan yang kokoh untuk memahami dan meningkatkan efektivitas manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung kualitas pembelajaran di institusi pendidikan tersebut.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 10 Asera, Kabupaten Konawe Utara, terbukti menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Langkah-langkah konkret, seperti perencanaan yang melibatkan seluruh komunitas sekolah, pengadaan yang dipandu oleh perencanaan strategis, inventarisasi teratur, pemeliharaan yang terjadwal, dan penghapusan aset yang tidak produktif, memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana. Keberhasilan implementasi praktik ini tercermin dalam kontribusi positifnya terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Dalam konteks ini, manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 10 Asera bukan hanya menjadi rutinitas administratif, tetapi juga menjadi kekuatan penggerak untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan kontribusi tersebut, penelitian ini tidak mungkin terwujud. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiati, A., Sulastriani, S., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6184-6197.
- Guntur, R. M., & Arifianti, R. (2021). Local asset management: Overview of policy implementation. Study at the Bandung District Health Office. *Technium Soc. Sci. J.*, 18, 1.
- Himeur, Y., Elnour, M., Fadli, F., Meskin, N., Petri, I., Rezgui, Y., ... & Amira, A. (2023). AI-big data analytics for building automation and management systems: a survey, actual challenges and future perspectives. *Artificial Intelligence Review*, 56(6), 4929-5021.
- Khoa, B. T., Hung, B. P., & Hejsalem-Brahmi, M. (2023). Qualitative research in social sciences: data collection, data analysis and report writing. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 12(1-2), 187-209.
- Kho, J., Gillespie, N., & Martin-Khan, M. (2020). A systematic scoping review of change management practices used for telemedicine service implementations. *BMC health services research*, 20, 1-16.
- Siswanto, E., & Hidayati, D. (2020). Management indicators of good infrastructure facilities to improve school quality. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 1(1), 69-81.
- Mamirkulova, G., Mi, J., Abbas, J., Mahmood, S., Mubeen, R., & Ziapour, A. (2020). New Silk Road infrastructure opportunities in developing tourism environment for residents better quality of life. *Global Ecology and Conservation*, 24, e01194.
- McPherson, C. B., & Foncha, J. W. (2022). Investigating appropriate teaching strategies used by TVET college lecturers to overcome challenges in teaching and learning. *European Journal of Economics*, 6(1).
- Mustofa, M., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2023). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru. *Annizom*, 8(3), 69-80.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Shamir-Inbal, T., & Blau, I. (2021). Facilitating emergency remote K-12 teaching in computing-enhanced virtual learning environments during COVID-19 pandemic-blessing or curse?. *Journal of Educational Computing Research*, 59(7), 1243-1271.

- Ren, Z., Verma, A. S., Li, Y., Teuwen, J. J., & Jiang, Z. (2021). Offshore wind turbine operations and maintenance: A state-of-the-art review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 144, 110886.
- Xie, F., & Derakhshan, A. (2021). A conceptual review of positive teacher interpersonal communication behaviors in the instructional context. *Frontiers in psychology*, 12, 708490.